

Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Media Sosial

Rajiman^{1*}, Juniardi¹, Hery Riyanto¹, Susilowati¹, I Ketut Aditya¹, Kadek Semaredane¹

¹Fakultas Teknik, Program Studi Teknik Sipil, Universitas Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

Email: ^{1*}rajimanmt@gmail.com

(* : coresponding author)

Abstrak—Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Media sosial merupakan sebuah media berbasis kecanggihan teknologi yang diklasifikasikan dari berbagai bentuk, seperti majalah, forum internet, weblog, blog sosial, mikroblogging, wiki, siniar, foto atau gambar, video, peringkat dan bookmark sosial. Media sosial memiliki beberapa dampak bagi kehidupan, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 15 Juni 2021 dan terletak di Desa Gedung Tataan Pantai Selaki. Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui media sosial, memperkenalkan tempat wisata, dan memperkenalkan kerajinan tangan yang ada di Desa Gedung Tataan Pantai Selaki. Penelitian ini mendapatkan kesimpulan bahwa di daerah pantai selaki membutuhkan handphone atau pun masi keterbatasan sinyal dan hanya kartu sim tertentu yang masi bisa di akses sedangkan mereka yang mempunyai anak saja yang mempunyai handphone canggih karena untuk mengikuti sekolah online.

Kata Kunci: Media Sosial, Pengabdian Masyarakat, Kerajinan Tangan, Wisata

Abstract— The development of information technology brings a change in society. Social media is a technological sophistication-based media classified from various forms, such as magazines, internet forums, weblogs, social blogs, mikroblogging, wikis, broadcasts, photos or images, videos, ratings and social bookmarking. Social media has several impacts on life, namely positive impacts and negative impacts. This community service activity was carried out on June 15, 2021 and is located in the Selaki Beach Tataan Building Village. The method in this research is descriptive qualitative. The purpose of this community service activity is to improve the community's economy through social media, introduce tourist attractions, and introduce handicrafts in the Selaki Beach Tataan Building Village. This study concluded that in the coastal area, Selaki requires a cellphone or still has limited signal and only certain sim cards can still be accessed, while those who have children only have sophisticated cellphones to attend online schools.

Keywords: Social Media, Community Service, Crafts, Tourism

1. PENDAHULUAN

Indonesia dengan jumlah penduduk yang besar dengan berbagai kultur suku, ras dan agama yang beraneka ragam memiliki banyak sekali potensi perubahan sosial. Perkembangan teknologi informasi membawa sebuah perubahan dalam masyarakat. Lahirnya media sosial menjadikan pola perilaku masyarakat mengalami pergeseran baik budaya, etikan dan norma yang ada.

Media sosial merupakan sebuah media berbasis kecanggihan teknologi yang diklasifikasikan dari berbagai bentuk, seperti majalah, forum internet, weblog, blog sosial, mikroblogging, wiki, siniar, foto atau gambar, video, peringkat dan bookmark sosial. Dengan menerapkan satu set teori dalam bidang media penelitian (kehadiran sosial, media kekayaan) dan proses sosial (self-presentasi, self-disclosure), Kaplan dan Haenlein menciptakan skema atau klasifikasi untuk berbagai jenis media sosial (disampaikan dalam artikel Horizons Bisnis yang diterbitkan sepanjang tahun 2010). Menurut Kaplan dan Haenlein ada enam jenis media sosial.

Media sosial memiliki beberapa dampak bagi kehidupan, yaitu dampak positif dan dampak negatif. Dampak positif dari media sosial adalah memudahkan kita untuk berinteraksi dengan banyak orang, memperluas pergaulan, jarak dan waktu bukan lagi masalah, lebih mudah dalam mengekspresikan diri, penyebaran informasi dapat berlangsung secara cepat, biaya lebih murah. Sedangkan dampak negatif dari media sosial adalah menjauhkan orang-orang yang sudah dekat dan sebaliknya, interaksi secara tatap muka cenderung menurun, membuat orang-orang menjadi kecanduan terhadap internet, menimbulkan konflik,

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan perekonomian masyarakat melalui media sosial, memperkenalkan tempat wisata, dan memperkenalkan kerajinan tangan yang ada di Desa Gedung Tataan Pantai Selaki.

2. METODE PELAKSANAAN

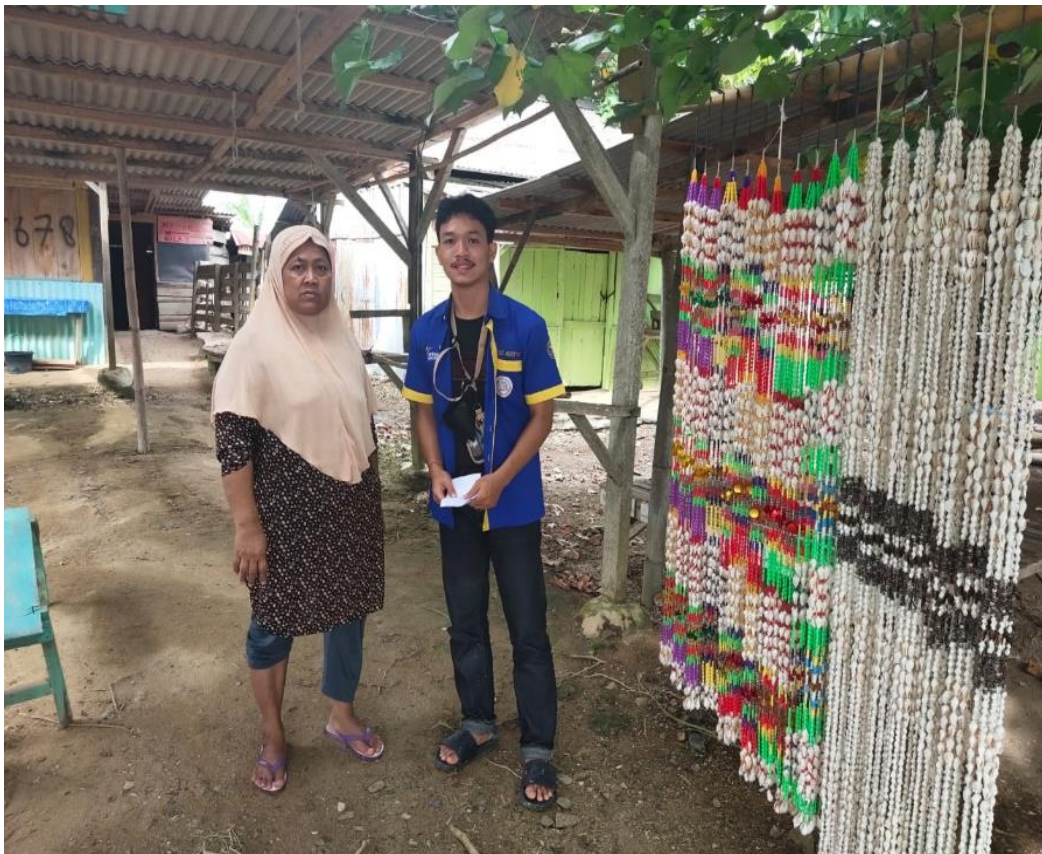
Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada tanggal 15 Juni 2021 dan terletak di Desa Gedung Tataan Pantai Selaki. Peserta kegiatan ini merupakan warga dari Desa Gedung Tataan yang mata pencahariannya adalah kerajinan tangan. Metode pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan menemui kepala dusun untuk selanjutnya melakukan sosialisasi mengenai media sosial kepada peserta pengabdian masyarakat. Pada tahap ini peneliti membuat kerajinan tangan bersama peserta pelatihan dengan langkah-langkah pembuatan sebagai berikut:

1. Kerang nya di jepit
2. Lalu di rendam selama satu hari dengan air kaporit yang bertujuan untuk menghilangkan warna hitam pada kerang

Dengan bahan-bahan seperti: Senar pancing/benang, kerang tangkil, kerang paten, kerang tanggai.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian masyarakat mengenai pemanfaatan media sosial di Desa Gedung Tataan Pantai Selaki ini disambut baik oleh kepala dusun maupun masyarakat apalagi ditengah lingkungan pedesaan membutuhkan hal ini.



Gambar 1. Menemui warga desa Gedung tataan yang membuat kerajinan tangan dari cangkang kerang



Gambar 2. Destinasi Wisata Pantai Selaki

4. KESIMPULAN

Bahwa di daerah pantai selaki membutuhkan handpone atau pun masi keterbatasan sinyal dan hanya kartu sim tertentu yang masi bisa di akses sedangkan mereka yang mempunyai anak saja yang mempunyai handphone canggih karena untuk mengikuti sekolah online.

REFERENCES

- Harefa, K., Rachmatika, R., Rosyani, P., Herry, N. A. S., & Priambodo, J. (2022). Kegiatan Karang Taruna RT 004 RW 012 Pamulang Barat. *Praxis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 78-83.
- Kamhar, M. Y., & Lestari, E. (2019). Pemanfaat Sosial Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia DI Perguruan Tinggi. *Inteligensi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 1-7.
- Livana, P. H., Suwoso, R. H., Febrianto, T., Kushindarto, D., & Aziz, F. (2020). Dampak pandemi COVID-19 bagi perekonomian masyarakat desa. *Indonesian Journal of Nursing and Health Sciences*, 1(1), 37-48.
- Rachmatika, R., Harefa, K., Rosyani, P., Herry, N. A. S., & Priambodo, J. (2020). Sosialisasi Internet Sehat Dan Etika Bermedia Sosial Untuk Pkk Griya Indah Serpong. *Jamaika: Jurnal Abdi Masyarakat*, 1(1), 56-62.
- Rosyani, P., Rachmatika, R., Harefa, K., Herry, N. A. S., & Priambodo, J. (2021). Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi yang Dapat Digunakan Selama Masa Pandemi Covid-19. *Community Empowerment*, 6(3), 476-479.